BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan strategi ekspositori mendapat nilai rata-rata yang rendah. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan *post-test* yakni 55. Selain itu nilai tertinggi pada *post-test* siswa adalah 69 sedangkan nilai terendah adalah 50.
2. Kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* mendapat nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan *post-test* yakni 87. Selain itu nilai tertinggi pada *post-test* siswa adalah 97 sedangkan nilai terendah adalah 75.
3. Hasil kemampuan menulis teks prosedur dengan model *student facilitator and explaining* lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan menulis teks prosedur dengan strategi ekspositori oleh siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu ditingkatkan lagi kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Meningkatkannya diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih terarah pada materi pelajaran. Salah satu model yang dapat dipakai adalah model *student facilitator and explaining*.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan penggunaan model-model yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
3. Untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia tentang model tersebut, baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh penulis lain guru memberi masukan yang membangun bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.